

Pengabdian Kepada Masyarakat: Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris dengan Metode Small Group Discussion di Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya Lampung Tengah

Rina Wahyuni

Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya, Lampung, Indonesia

E-mail: rhyana93.rw@gmail.com

Article History:

Received: July 8, 2023

Revised: August 10, 2023

Accepted: August 11, 2023

Keywords: *minat belajar, small group discussion*

Abstract:

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi dengan siapapun pada era digital seperti saat ini. Hampir seluruh aspek baik industry, kesehatan maupun pendidikan telah memasukan bahasa Inggris sebagai bahasa yang penting yang dijadikan sebagai sebuah instruksi atau petunjuk dalam sebuah produk. Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswi Kebidanan di Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya sebanyak 27 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan edukasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui apakah metode belajar Small Group Discussion dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa di Akademi kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya dan meningkatkan derajat kesadaran pentingnya menumbuhkan minat belajar Bahasa Inggris bagi mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya efek yang positif bagi mahasiswa dan pelaksanaan metode belajar interaktif small group discussion sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris.

Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi dengan siapapun pada era digital seperti saat ini. Hampir seluruh aspek baik industry, kesehatan maupun pendidikan telah memasukan bahasa Inggris sebagai bahasa yang penting yang dijadikan sebagai sebuah instruksi atau petunjuk dalam sebuah produk. Menurut Dewi (2020), Pengaruh bahasa Inggris sangat penting pada era modern ini karena mendominasi dalam hal komunikasi, bahasa juga merupakan alat

komunikasi yang paling penting. Berbagai peran penting bahasa Inggris dalam aspek kehidupan, maka dari itu itulah sebabnya bahasa Inggris sangat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh setiap orang di seluruh dunia. Pada era dimana setiap individu memiliki kompetisi satu dengan lainnya, persaingan kemampuan dalam berbahasa Inggris tidak hanya dijadikan sebagai alat pengembangan diri, meningkatkan kecerdasan, namun juga dapat menjadi value lebih pada diri individu.

Menurut Warniati dan Hanum (2020), Pendidikan bahasa Inggris perlu diberikan sejak dini agar anak dapat memahami dan menguasai bahasa Inggris pada saat ini anak-anak khususnya usia remaja perlu diberikan arahan mengenai kontribusi besar komunikasi bahasa Inggris dalam Era Globalisasi ini, tentunya mereka harus diajarkan sejak dini untuk mempelajari berbagai hal untuk meningkatkan kecerdasan mereka terutama dalam menguasai berbagai Bahasa. Kegiatan pendampingan dan pelatihan merupakan solusi untuk meningkatkan kemampuan seseorang (Riani dan Afrianto, 2021). Bimbingan tambahan yang dilakukan dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan pemahaman bagi para murid sekolah (Fahri, 2020).

Selain diajarkan sejak dini, pemberian latihan dan stimulasi dalam kehidupan sehari-hari akan membantu anak lebih memahami penggunaan bahasa Inggris. Oleh karena itu, bahasa Inggris menjadi mata pelajaran bahkan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa sebagai syarat yang penting guna mengikuti perkembangan jaman di era digitalisasi seperti ini. Yang menjadi akar permasalahan adalah mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan metode belajar. Metode belajar yang digunakan kemungkinan belum meningkatkan minat belajar mahasiswa, sehingga motivasi untuk belajar bahasa Inggris itu sulit ditumbuhkan dalam diri mahasiswa.

Dengan pengabdian ini diharapkan dapat membantu para masyarakat khususnya mahasiswa kebidanan dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris. Mahasiswa masih harus diberikan bimbingan untuk mempelajari Bahasa Inggris memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar. Tentunya dengan pendekatan sosialisasi dan pembelajaran diharapkan anak-anak dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris agar lebih giat. Kegiatan edukasi diperlukan sebagai suatu proses yang diperoleh melalui belajar untuk menambah wawasan, dari yang tidak tahu mengatasinya sampai tahu solusinya. Kegiatan ini dilakukan di kampus Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya untuk memberikan gambaran kepada para mahasiswa akan manfaat dari mempelajari bahasa Inggris.

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata secara langsung kepada para mahasiswa kebidanan melalui program yang telah dibuat dan dilaksanakan, sosialisasi dan edukasi ini sangat bermanfaat untuk memberikan kesadaran kepada para mahasiswa di Era Digital bahwa skill berbahasa Inggris merupakan point penting dalam aspek kehidupan di Era Globalisasi dengan situasi dan kondisi teknologi yang terus berkembang. Hal ini adalah bentuk kegiatan yang

dilaksanakan secara langsung di lapangan melalui observasi dan sosialisasi dengan memadukan teori yang diperoleh dan edukasi dasar pemahaman bahasa Inggris.

Metode

Target pengabdian ini yaitu mahasiswa kebidanan khususnya yang ada di Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya Lampung Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan di Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 27 Desember 2021 dengan total peserta adalah 27 mahasiswa.

Pendekatan yang digunakan di awal pengabdian ini adalah pendekatan sosialisasi dan pengajaran. Sosialisasi menggambarkan interaksi sosial dan tingkah laku sosial di lingkungan sekolah. Atas dasar tersebut, sosialisasi yang dilakukan antara penulis dengan para murid sebagai contoh di antara sistem sosial yang ada. Pendekatan ini dilakukan sebagai dasar pelaksanaan metode belajar *small group discussion* antar mahasiswa.

Langkah-langkah dalam kegiatan PKM adalah sebagai berikut

1. Ketua Kegiatan memberikan proposal kegiatan pada LPPM karena kegiatan dilaksanakan di lingkungan kampus
2. Kepala LPPM memberikan izin pelaksanaan kegiatan PKM
3. Ketua kegiatan PKM mempersiapkan segala kebutuhan baik alat dan bahan untuk pelaksanaan kegiatan
4. Team kegiatan melaksanakan kegiatan dengan memusatkan sasaran kegiatan yaitu mahasiswa di AKBID Wahana Husada Bandar Jaya
5. Team kegiatan melaksanakan kegiatan
6. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, memberikan reward pada peserta yang aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

Hasil

Metode belajar *small group discussion* menurut Utami and Wahyuni (2017) is a group work of students who they are sitting together which level of their language proficiency, interest, attitudes towards reading, gender and personality each group should be almost the same. Jadi *small group discussion* adalah kelompok belajar siswa yang dibuat dengan jumlah kecil dengan mempertimbangkan kemampuan, minat, sikap dan jenis kelamin.

Penerapan metode *small group discussion* ini dilakukan saat materi telah disampaikan oleh dosen, penerapannya ini digunakan sebagai metode pelaksanaan asesmen materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada

Tingkat 1 pada mata kuliah Bahasa Inggris. Pendekatan ini dilakukan juga sebagai jembatan bagi siswa untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar mahasiswa khususnya di Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya. Berikut adalah dokumentasi kegiatan yang dilakukan.



Dalam kegiatan pengabdian ini penulis menjelaskan manfaat belajar bahasa Inggris kepada para mahasiswa yaitu sebagai Kepentingan Akademik dengan Mempelajari Bahasa Inggris menjadi salah satu cara kita yang ingin berkembang di Era Globalisasi terutama untuk para pelajar dan Mempermudah untuk berkomunikasi dengan orang lain Karena bahasa Inggris sifatnya yang Universal maka tentu saja

bahasa Inggris termasuk bahasa yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di dunia Serta Mengetahui Teknologi manfaat lainnya dari belajar bahasa Inggris di Era Globalisasi seperti sekarang ini adalah membantu kita untuk mengetahui dan memahami teknologi yang ada juga Meningkatkan Kecerdasan Menguasai lebih dari satu bahasa ternyata bisa meningkatkan kecerdasan. Karena menguasai lebih dari satu bahasa bisa menjadi dampak positif pada perkembangan otak.

Selanjutnya melakukan kegiatan dengan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yaitu melalui kegiatan edukasi terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses mempelajari Bahasa Inggris di sekolah. Pendekatan ini yaitu melalui proses belajar bersama dan penerapan metode belajar *small group discussion*. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk para mahasiswa. Suasana Belajar Santai dan Menyenangkan Suasana merupakan hal yang penting bagaimana menciptakan suasana yang tidak membosankan dan tetap santai tetapi para murid tetap fokus untuk memperhatikan proses pembelajaran.

Kegiatan lainnya adalah memberikan penghargaan kepada para mahasiswa dengan memberikan penghargaan menjadi salah satu motivasi belajar bagi mereka, relative mudah membutuhkan penghargaan, daripada kritikan. Memberikan pujian kepada murid yang aktif dalam kegiatan sosialisasi ini serta pujian juga dapat menyenangkan hati serta membuat para murid jadi lebih bersemangat.

Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dan edukasi untuk para murid telah dilaksanakan di lingkungan Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan baik, setelah kegiatan sosialisasi ini dilakukan sudah terlihat peningkatan dalam minat belajar para murid tentang bahasa Inggris mereka mulai menyukai berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dan para murid juga sadar akan pentingnya mempelajari Bahasa Inggris bagi setiap individu menjadikannya skill sebagai value dalam diri untuk masa depan. Melalui motivasi dan pembelajaran yang dilakukan para murid sangat bersemangat untuk memahami bahasa Inggris, semangat belajar bertambah setelah mengetahui bahwa belajar bahasa Inggris menyenangkan.

Menurut Djamarah (2002), mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini kepada para murid yaitu usia remaja yang harus diberikan penjelasan mengenai manfaat dan pentingnya belajar bahasa Inggris. Penulis berharap para murid dapat lebih aktif belajar mengasah kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa Inggris,

mempelajari

Bahasa Inggris melalui berbagai jenis media, setelah mengikuti kegiatan yang diadakan setiap minggunya dengan pendekatan sosialisasi dan pendekatan pembelajaran. Hal kecil yang terlihat dari para murid setelah kegiatan pengabdian dilakukan adalah para murid lebih aktif belajar kosakata dan memiliki ketertarikan lebih untuk memperdalam skill berbahasa Inggris. Apalagi setelah dilakukannya kegiatan pengabdian ini para murid mengerti akan pentingnya bahasa Inggris di Era Globalisasi ini dan meningkatkan pemahaman dalam berbahasa Inggris (Mika dan Mardiana, 2023). Meskipun segala sesuatunya butuh proses yang lebih lanjut, kegiatan ini diharapkan menjadi dasar bagi mahasiswa untuk belajar Bahasa Inggris ke tingkat yang lebih tinggi selanjutnya.

Factor penghambat dari kegiatan ini seperti beberapa mahasiswa tidak memahami banyak vocabulary tentang bahasa Inggris. Walaupun ada factor pendukung dan penghambat dari berlangsungnya kegiatan ini, secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar dan masyarakat mendapat manfaat dari kegiatan ini. Factor pendukung dari kegiatan ini diantaranya adalah, semangat dari para panitia kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya dari team dosen dan mahasiswa, dan antusias peserta yang begitu semangat dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya

Kesimpulan

Kegiatan peningkatan minat belajar melalui metode belajar small group discussion ini dilakukan di Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya dengan sasaran utama yaitu mahasiswa kebidanan. Kegiatan edukasi yang dilakukan ini memberikan efek yang positif bagi mahasiswa, pelaksanaan metode belajar interaktif small group discussion sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu pembukaan, inti dan penutup. Pada kegiatan pembukaan, pelaksana kegiatan membuka dengan memberikan sosialisasi akan pentingnya belajar bahasa Inggris di era digital seperti saat ini. Pada kegiatan inti, kegiatan dilakukan dengan memberikan materi tentang expression of patient service. Akhir kegiatan adalah penutup, dilakukan dengan memberikan reward dan apresiasi pada mahasiswa yang antusias aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan baik, setelah kegiatan sosialisasi ini terlihat peningkatan dalam minat belajar dan pengetahuan para murid tentang bahasa Inggris.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada institusi tercinta Akbid Wahana Husada Bandar Jaya yang

telah memberikan support dalam melakukan Tridharma perguruan tinggi. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada mahasiswi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu support dalam segala hal yang saya lakukan.

Referensi

- Dewi, K. S. (2020). Pentingnya menguasai bahasa inggris dalam era globalisasi masa kini. Retrieved from kompasiana: <https://www.kompasiana.com/karinasofia13/5e4d18f0d541df2b1627e552/pentingnya-menguasaibahasa-inggris-dalam-era-globalisasi-masa-kini>.
- Djamarah . (2002). Psikologi Belajar . Jakarta : PT. Rieneka Cipta.
- Fahri, M., Riani, D., & Murdani, D. (2020). Membangun Masyarakat Desa Banyuwangi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Menuju Desa Yang Kratif Dan Inovatif. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 65-72.
- Mika, M. A., & Mardiana, N. (2023). Edukasi Pentingnya Bahasa Inggris Di Era Globalisasi. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 246-251.
- Riani, D., Ramadhan, F., & Afrianto, Y. Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan Sederhana UMKM Retail Dengan Aplikasi BukuWarung Di Masa Pandemi Covid-19.
- Utami , S.N & Wahyuni, R (2017). How Does Group Discussion Minimize On Task Behavior. The 4th UAD TEFL International Conference, UAD Yogyakarta 2017. 485-490.
- Warniati, D., & Hanum, U. L. (2020). Sosialisasi pentingnya belajar bahasa inggris sejak dini di sd inpres workwana, distrik arso, kabupaten keerom. *Jurnal Abdimas Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1 Januari), 78-85